

Peran Penilaian Kinerja Guru: Upaya Meningkatkan Kompetensi Pedagogig Guru MI Perwanida

Istri Romawanti
Universitas Negeri Malang
wantiistri@gmail.com

Fibri Ledia Alviana
Universitas Negeri Malang
fibri.ledia27@gmail.com

Azizatus Zahro
Universitas Negeri Malang
azizatuz.zahro.fs@um.ac.id

Ade Eka Anggraini
Universitas Negeri Malang
ade.ekaanggraini.pasca@um.ac.id

Abstract

Tujuan penelitian ini adalah 1) mendeskripsikan peran Penilaian Kinerja Guru (PKG) dalam meningkatkan kompetensi pedagogig guru, 2) mengkaji faktor penghambat dan pendukung dalam kegiatan Penilaian Kinerja Guru. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Data penelitian yang terkumpul divalidasi dengan teknik triangulasi. Tempat penelitian ini di MI Perwanida Blitar. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Penilaian Kinerja Guru (PKG) memiliki peran penting dalam upaya meningkatkan kompetensi pedagogig guru di MI Perwanida Blitar. Dengan demikian diharapkan kegiatan Penelitian Kinerja Guru (PKG) harus senantiasa ditingkatkan sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kompetensi pedadogig guru, sekaligus sebagai sarana bagi guru untuk *mengeksplore* potensi yang dimilikinya.

Kata kunci: Penilaian Kinerja Guru, Kompetensi Pedagogig, Guru

Pendahuluan

Guru merupakan garda terdepan dalam dunia pendidikan. Melalui tangan guru, maka tujuan pendidikan nasional yang termaktub dalam UUD 1945 dapat diwujudkan. Menurut (van der Heijden et al., 2015) kemampuan kognitif dan efektif guru mempengaruhi 65% keberhasilan siswa dan jika didukung dengan pembelajaran yang berkualitas maka akan berpengaruh hingga 90%. Oleh karena itulah dalam menjalankan fungsinya guru harus

memiliki sejumlah kompetensi sehingga kegiatan pembelajaran dapat efektif dan efisien sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Berbagai upaya yang dilakukan oleh pemerintah dalam rangka meningkatkan profesionalisme guru. Salah satu bentuk peningkatan profesionalisme guru adalah kinerja guru, yang diukur dengan mekanisme Penilaian Kinerja Guru (Direktur et al., 2019). Menurut pada Permenneg PAN dan RB Nomor 16 Tahun 2009, Penilaian Kinerja Guru (PKG) adalah penilaian dari tiap butir kegiatan tugas utama guru dalam rangka pembinaan karier kepangkatan dan jabatannya.

Sejalan dengan hal tersebut diatas maka melalui kegiatan Penilaian Kinerja Guru diharapkan mampu memberi motivasi kepada guru untuk melakukan perubahan nyata dalam kelas melalui kegiatan pembelajaran. Dalam hal ini guru diharapkan menampilkan performa yang baik didukung dengan kemampuannya memilih metode, model, strategi serta media pembelajaran yang disesuaikan dengan materi serta karakteristik siswa. Pembelajaran yang dikemas dengan cara yang menarik dengan melibatkan siswa secara aktif tentunya membuat kegiatan pembelajaran menjadi bermakna sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai. Kemampuan guru dalam mengemas kegiatan pembelajaran inilah yang disebut dengan kompetensi pedagogig. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Wahyudi (2012) yang menyatakan bahwa kompetensi pedagogig adalah kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, meliputi pemahaman siswa, perancang dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi serta pengembangan siswa untuk mengaktualisasi potensi yang dimilikinya.

Mengacu hal tersebut di atas, maka dalam melaksanakan tugasnya sebagai guru tidak dapat dipisahkan dengan kompetensi pedagogig. Artinya guru harus memiliki kemampuan dalam mengelola kelas yang diaplikasikan dalam pemilihan metode, media, strategi pembelajaran yang menarik dan inovatif sesuai dengan perkembangan zaman. Akan tetapi fakta di lapangan masih banyak dijumpai guru kesulitan dalam mengelola kelas seperti tidak ada media pembelajaran yang inovatif, menggunakan teknik ceramah, pembelajaran berpusat pada guru. Apabila hal tersebut tidak segala diatasi maka secara tidak langsung akan berpengaruh terhadap siswa seperti bosan, mengantuk di kelas, dan tentunya siswa tidak akan memperoleh pembelajaran yang menarik. Oleh karena itu, sebagai salah satu upaya meningkatkan kompetensi pedagogig guru maka perlu diadakan Penilaian Kinerja Guru.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Erwanidi, dkk (2022) menunjukkan bahwa Penilaian Kinerja Guru di SMP Kota Bandung dapat meningkatkan kompetensi guru.

Sejalan dengan hal tersebut maka, MI Perwanida Blitar secara konsisten melaksanakan Kegiatan Penilaian Guru (PKG). Penilaian ini diikuti oleh seluruh guru yang ada di lembaga pendidikan tersebut. Melalui kegiatan Penilaian Kinerja Guru, diharapkan seorang guru baik yang telah memiliki sertifikat pendidik maupun belum akan termotivasi untuk senantiasa memberikan suatu yang terbaik dalam kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan tujuan mengetahui apakah Penilaian Kinerja Guru (PKG) yang dilaksanakan di MI Perwanida Blitar memiliki peran penting dalam upaya meningkatkan kompotensi pedagogig guru.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Moleong penelitian kualitatif sebagai suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang dan perilaku yang diamati (Minsih & D, 2018) . Hal tersebut sejalan dengan pendapat Sugiyono (2013), yang menyatakan bahwa metode penelitian kualitatif akan cocok digunakan untuk meneliti masalah yang belum jelas, remang-remang atau masih gelap (Abidin, 2014). Oleh karena penelitian ini akan mengungkap tentang peran Penilaian Kinerja Guru (PKG) sebagai upaya dalam meningkatkan kemampuan pedagogig guru. Penelitian ini dilakukan di MI Perwanida Blitar, Jawa Timur.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Keabsahan data dilakukan dengan menggunakan triangulasi data yaitu memadukan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data melalui tahapan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Hasil dan Pembahasan

1. Penilaian Kinerja Guru

Menurut pada Permeneg PAN dan RB Nomor 16 Tahun 2009, Penilaian Kinerja Guru (PKG) adalah penilaian dari tiap butir kegiatan tugas utama guru dalam rangka pembinaan karier kepangkatan dan jabatannya. Dua kegiatan tersebut memiliki tujuan dan pendekatan

yang berbeda. Supervisi kepada guru lebih bersifat membantu guru dalam mengatasi kesulitan yang dihadapi agar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, sedangkan Penilaian Kinerja Guru lebih condong pada justifikasi kinerja guru. Berbagai pendekatan, teknik dan model supervisi kepada guru yang dilaksanakan secara simultan di sekolah diharapkan berdampak pada peningkatan motivasi dan profesionalisme guru. Salah satu bentuk peningkatan profesionalisme guru adalah kinerja guru, yang diukur dengan mekanisme Penilaian Kinerja Guru (Direktur et al., 2019).

Dalam hal ini tugas utama guru berkaitan dengan kemampuan guru dalam penguasaan pengetahuan, keterampilan, dan sikap dalam melaksanakan tugas sebagai guru profesional. Penilaian Kinerja Guru dirancang untuk mengidentifikasi kemampuan guru melalui pengukuran terhadap penguasaan kompetensi yang dimiliki, Hasil Penilaian Kinerja guru dapat digunakan untuk pengembangan keprofesian guru berkelanjutan (PKB) sebagai guru pembelajar, dan dapat digunakan untuk pemenuhan angka kredit bagi guru PNS dalam kenaikan pangkat serta jabatan.

Agar Penilaian Kinerja Guru dapat dipertanggungjawabkan, maka ada beberapa syarat yang harus dipenuhi diantaranya:

- a. Valid, yang artinya penilaian harus benar – benar mengukur komponen tugas guru selama pembelajaran, pembimbingan, serta tugas lain yang linier dengan fungsi sekolah.
- b. Reliabel, artinya penilaian kinerja ini harus memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi.
- c. Praktis, maksudnya adalah harus bisa dilakukan oleh siapa saja tanpa memerlukan persyaratan tambahan serta dapat menghasilkan validitas dan reabilitas yang sama.

Penilaian Kinerja Guru harus memperhatikan beberapa prinsip dalam pelaksanaannya. Prinsip – prinsip tersebut antara lain obyektif, adil, akuntabel, transparan, partisipatif, terukur, komitmen, dan berkelanjutan (Tululi 2022). Komponen yang dinilai dalam Penilaian Kinerja Guru difokuskan pada penguasaan 4 (empat) kompetensi guru, yaitu: pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional yang dikaitkan dengan pelaksanaan tugas utama guru (Aswaruddin, 2021).

Menurut Tululi (2022), Penilaian Kinerja Guru dilaksanakan oleh penilai kinerja guru dengan ketentuan sebagai berikut.

- a. Proses pelaksanaan dilakukan selama 1 (satu) tahun.

- b. PK Guru formatif dilaksanakan pada awal tahun anggaran/ kalender dan hanya untuk tahun pertama, guru baru, dan guru mutasi.
- c. PK Guru sumatif dilaksanakan 8 (delapan) minggu sebelum akhir tahun anggaran. Dianjurkan laporan PK Guru sudah diselesaikan pada pertengahan bulan Desember karena akan dijadikan sebagai bahan penilaian Capaian Sasaran Kinerja Pegawai (CSKP).
- d. PK Guru dengan masa penilaian 1 (satu) semester diberikan kepada:
 - 1) Guru yang kekurangan sedikit angka kredit untuk kenaikan pangkat/ jabatan.
 - 2) Guru yang mendapat tugas tambahan (kepala sekolah, wakil kepala sekolah, kepala perpustakaan, kepala laboratorium/bengkel, kepala program keahlian) hanya satu semester.

2. Kemampuan Pedagogig Guru

Komponen yang dinilai dalam Penilaian Kinerja Guru difokuskan pada penguasaan 4 (empat) kompetensi guru, yaitu: pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional yang dikaitkan dengan pelaksanaan tugas utama guru (Aswaruddin, 2021). Menurut Wahyudi (2012), kompetensi pedagogik merupakan kemampuan dalam mengelola pembelajaran peserta didik, yang meliputi: a) pemahaman peserta didik, b) perancang dan pelaksanaan pembelajaran, c) evaluasi pembelajaran dan, d) pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasi berbagai potensi yang dimilikinya.

Kompetensi pedagogig yaitu kemampuan seorang guru dalam mengelola proses pembelajaran peserta didik. Selain itu kemampuan pedagogik juga ditunjukkan dalam membantu, membimbing dan memimpin peserta didik (Sulfemi, 2015). Sedangkan menurut Suyanto dan Jihad (2013), Kompetensi pedagogik yang harus dikuasai guru meliputi pemahaman guru terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya (Nengsih, 2017). Jadi dapat disimpulkan bahwa, kemampuan pedagogig guru adalah kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses

pembelajaran untuk mencapai kompetensi siswa, menyusun instrumen asesmen dan evaluasi siswa, serta mampu memberikan motivasi kepada siswa untuk belajar dengan baik sehingga kompetensi belajar yang diinginkan dapat tercapai.

3. Peran Penilaian Guru sebagai Upaya Meningkatkan Kompetensi Pedagogig di MI Perwanida Blitar

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi diketahui bahwa Penilaian Kinerja Guru (PKG) di MI Perwanida Blitar mulai dilaksanakan secara aktif sejak tahun ajaran baru 2022/2023 di bawah kepemimpinan Ust. Darin Nafi'ah, S.Pd. Sebelumnya kegiatan tersebut tidak dilaksanakan dikarenakan pandemi. Lebih lanjut dijelaskan bahwa Penilaian Kinerja Guru merupakan salah instrument yang digunakan sebagai penilaian dalam akreditasi madrasah serta Penilaian Kinerja Kepala Madrasah.

Tahapan dalam pelaksanaan Penilaian Kinerja Guru (PKG) meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Pada tahap perencanaan seorang guru harus mempersiapkan segala suatu yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran seperti pemilihan media pembelajaran, metode, strategi yang terangkum dalam RPP. Penyusunan RPP membutuhkan kiat khusus agar apa yang akan dibelajarkan efektif dan efisien. Selanjutnya adalah tahap pelaksanaan. Dalam hal ini seorang guru yang melaksanakan PKG melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan sintaks yang telah dibuat dengan waktu yang telah tersusun dalam RPP. Ketika guru melaksanakan pembelajaran, kepala sekolah melakukan penilaian terhadap guru. Tahapan terakhir adalah evaluasi, yaitu penilaian yang dilakukan oleh supervisi atas apa yang telah dilakukan oleh seorang guru melalui instrument.

Sasaran dari kegiatan Penilaian Kinerja Guru di MI Perwanida Blitar adalah seluruh guru baik yang telah memiliki sertifikat pendidik maupun yang belum memiliki. Dalam hal ini koordinator bidang kurikulum telah membuat jadwal pelaksanaan PKG. Satu minggu rata-rata terdapat tiga sampai empat guru berkesempatan melaksanakan PKG dan dinilai oleh tim supervisi. Adapun instrument penilaiannya meliputi RPP dan pelaksanaan pembelajaran yang dijabarkan menjadi 24 point.

Secara umum pelaksanaan kegiatan Penilaian Kinerja Guru di MI Perwanida Blitar berjalan dengan baik dan lancar. Berdasarkan wawancara dengan Kepala Madrasah dan hasil

observasi ditemukan beberapa hal menarik selama pelaksanaan kegiatan PPG diantaranya: 1) pemberian reward kepada siswa secara non verbal seperti memberikan snack, bintang prestasi 2) penggunaan media pembelajaran yang menarik seperti puzzle, membuat percobaan alat pernafasan menggunakan balon, dan pemanfaatan TIK, 3) pemilihan metode pembelajaran yang melibatkan siswa secara langsung seperti problem based learning, project based learning, discovery learning, inquiry, dll 4) adanya ice breaking yang menarik sehingga membuat siswa nyaman dan senang mengikuti pembelajaran.



Gambar 1. Pelaksanaan PKG dengan metode Discovery Learning

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara terdapat temuan terkait hambatan pelaksanaan PKG. Adapun hambatan yang muncul di antaranya: 1) guru yang terjadwal belum siap melaksanakan PKG dikarenakan sakit atau ada kegiatan lain 2) RPP yang dibuat belum lengkap, belum ada kesesuaian antara kompetensi dasar dan indikator yang dicapai 3) sebagian kecil guru merasa kurang percaya diri 4) guru belum mampu mengelola waktu dengan tepat, kegiatan pembelajaran belum sesuai sintaks terdapat beberapa point yang terlewat atau tertukar, 5) sebagian guru menampilkan performa terbaiknya hanya saat PKG. Catatan-catatan khusus tersebut terkait dengan hambatan yang dialami guru nantinya akan ditindaklanjuti oleh pihak madrasah dengan diadakan kegiatan pelatihan, tutor sebaya maupun KKG mini sesuai dengan jenjang kelas.

Kegiatan Penilaian Kinerja Guru (PKG) di MI Perwanida Blitar saat ini dijadikan sebagai sebuah program berkelanjutan sekaligus sebagai kontrol madrasah dalam menjaga dan meningkatkan mutu guru. Diharapkan melalui PKG berkelanjutan ini guru termotivasi untuk senantiasa meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas sehingga meningkatkan kompetensi pedagogignya.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa Penilaian Kinerja Guru (PKG) memiliki peran penting dalam meningkatkan kompetensi pedagogig guru di MI Perwanida Blitar. Melalui Penilaian Kinerja Guru (PKG) guru dituntut mampu dalam mengelola pembelajaran meliputi pemahaman siswa, perancang dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi serta pengembangan siswa untuk mengaktualisasi potensi yang dimilikinya. Rekomendasi dari penelitian ini adalah bahwa Penilaian Kinerja Guru (PKG) merupakan kegiatan yang layak dilanjutkan sebagai program dan kontrol madrasah terhadap kualitas guru.

Saran

Hambatan yang terjadi selama pelaksanaan PKG dapat diminimalisir dengan mengadakan pelatihan, tutor sebaya, maupun KKG mini sesuai jenjang kelas. Agar kegiatan PKG dapat memberikan dampak nyata bagi guru maupun siswa, maka tim supervisi dapat memberikan tindak lanjut terhadap kegiatan Penilaian Kinerja Guru seperti *reward* kepada guru terbaik. Selain itu, performa guru yang baik saat pembelajaran tidak hanya ditampilkan ketika PKG saja namun senantiasa diaplikasikan setiap saat dalam kegiatan pembelajaran.

Daftar Pustaka

ANALISIS KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DALAM PENGELOLAAN PROSES DI SD NEGERI 10 MANDONGA. (n.d.).

- Aplikasi, D., Pedoman, B., Kinerja, P., Pkg, G., Buku, T. (, Tululi, I., Pd, S., & Pd, M. (2022). *Download Aplikasi dan Buku Pedoman Penilaian Kinerja Guru PKG Terbaru (Buku 2)*. <https://www.imrantululi.net/berita/detail/>
- Aswaruddin, A. (2021). Manajemen Penilaian Kinerja Guru. *Journal Of Administration and Educational Management (ALIGNMENT)*, 4(2), 212–222. <https://doi.org/10.31539/alignment.v4i2.2567>
- Bagja Sulfemi, W., & Dosen Tetap dan Ketua Prodi Administrasi Pendidikan STKIP Muhammadiyah Bogor, Mp. (n.d.). *Prosiding Seminar Nasional STKIP Muhammadiyah Bogor Tahun 2015 KEMAMPUAN PEDAGOGIK GURU*.
- Direktur, P. :, Guru, J., Kependidikan, D. T., Direktorat, S., Pembinaan, D., & Kependidikan, T. (2019). *PENGUATAN KEPALA SEKOLAH SUPERVISI DAN PENILAIAN KINERJA GURU (MPPKS-PKG)*.
- Hartanto, Setyo. Dkk. 2019. Modul Pelatihan Penguatan Kepala Sekolah, Supervisi dan Penilaian Kinerja Guru (MPPKS – PKG). Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan.
- Minsih, M., & D, A. G. (2018). PERAN GURU DALAM PENGELOLAAN KELAS. *Profesi Pendidikan Dasar*, 1(1), 20. <https://doi.org/10.23917/ppd.v1i1.6144>
- Nengsih, Hernia. Dewi. 2017. Analisis Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Pengelolaan Proses Di SD Negeri 10 Mandonga. *WAKAPENDIK* Vol. 2, No 7. 2017
- Pasar Minggu Jakarta Selatan, K., & Abidin dan, Z. (2014). Analisis Penilaian Kinerja Guru (PKG) dalam Upayanya Melakukan Penjaminan Mutu Guru di dalam Kelas (Studi Penelitian pada SMA/ sederajat Swasta. *Research and Development Journal Of Education*, 1(01).
- Pendidikan, J., & Konseling, D. (n.d.). *Manajemen Penilaian Kinerja Guru (PKG) untuk Meningkatkan Kompetensi Guru Sekolah Menengah Pertama di Kota Bandung* (Vol. 4).
- Sulfemi, Wahyu. Bagja. 2015. Kemampuan Pedagogik Guru. *Prosiding Seminar Nasional STKIP Muhammadiyah Bogor Tahun 2015* VOL. 1 No. 1. ISSN: 9772-443-2701-4
- Tululi, Imran. 2022. *Download Aplikasi dan Buku Pedoman Penilaian Kinerja Guru PKG Terbaru (Buku 2)*. Diakses pada tanggal 6 Desember 2022.

Van der Heijden, H. R. M. A., Geldens, J. J. M., Beijaard, D., & Popeijus, H. L. (2015). Characteristics of teachers as change agents. *Teachers and Teaching: Theory and Practice*, 21(6), 681–699. <https://doi.org/10.1080/13540602.2015.1044328>

Wahyudi, Imam. (2012). *Panduan Lengkap Uji Sertifikasi Guru*. jakarta: PT Prestasi Pustakatya.